

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pertunjukan kesenian *dambus* merupakan pertunjukan seni musik yang berfungsi untuk mengiringi tarian. Tarian ini diiringi oleh beberapa instrumen dan instrumen *dambus* sebagai instrumen utamanya.
2. Lagu yang dibawakan dalam pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek merupakan lagu yang diciptakan sendiri, dengan mengangkat tema warung kopi yang merupakan julukan atau *ikon*, sekaligus merupakan budaya dari masyarakat Belitung Timur.
3. Teknik permainan *dambus* sanggar Anggrek yaitu dimainkan dengan cara dipetik dengan menggunakan alat pemetik atau jari dan mengikuti pola melodi lagu yang dibawakan. Sedangkan dalam permainannya, *dambus* sanggar Anggrek banyak melakukan pengulangan dalam lagu dan tidak terlalu banyak melakukan *improvisasi*.
4. Mengenai peranan instrumen lain, instrumen lain yang digunakan dalam

pertunjukan kesenian *dambus* adalah *gendang melayu*, *accordion*, *gong*,

Agus Sunaryo, 2013

Pertunjukan Kesenian *Dambus* Sanggar Anggrek Pada Festival Seni Budaya Di Pantai Nyiur Melambai Kabupaten Belitung Timur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rampak, jimbe, beduk, klinang, tambourine dan *cymbal*. Instrumen-instrumen ini berfungsi untuk memberikan akord, beat dan tempo untuk mengiringi *dambus* dan tarian sekaligus untuk memberikan nuansa khas Belitung Timur yaitu nuansa musik melayu.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti uraikan dalam bentuk kesimpulan di atas, peneliti juga ingin memberikan beberapa saran khususnya untuk:

1. Seniman kesenian *dambus*

Kesenian *dambus* yang terdapat di Belitung Timur sedikit demi sedikit telah mulai kehilangan eksistensinya karena pengaruh globalisasi yang sedemikian besarnya. Para pelaku seni yang terdapat di Belitung Timur harus sudah mulai waspada dan mulai mengantisipasi agar kesenian-kesenian yang terdapat di daerah Belitung Timur tidak akan hilang begitu saja. Peneliti menyarankan kepada para seniman kesenian tersebut untuk semakin aktif dalam mengajak para generasi muda, untuk mempelajari kesenian tersebut dengan berbagai macam cara misalkan, mengenalkan kesenian *dambus* dimulai dari lingkup yang paling kecil yaitu keluarga, untuk diberikan pengetahuan tentang kesenian *dambus* dan juga cara memainkannya.

2. Lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan yang terdapat di daerah Belitung Timur diharapkan melakukan pembinaan terhadap generasi mudanya dalam bidang kesenian. Hal ini bisa dilakukan dengan mengajarkan atau memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengenal lebih dalam lagi tentang berbagai kesenian tradisional yang terdapat di daerah Belitung Timur dari dekat, misalkan dengan mengundang suatu sanggar untuk memainkan pertunjukan seni tradisi misalkan kesenian *dambus* dalam kegiatan pembelajaran seni budaya.

3. Masyarakat pendukung kesenian *dambus*

Hasil penelitian ini merupakan sebuah laporan tentang pertunjukan kesenian *dambus* sanggar Anggrek, yang di dalamnya mengenai pertunjukan kesenian *dambus*, teknik permainan *dambus* dan perananan instrumen lain. Dari penelitian ini, peneliti berharap agar masyarakat lebih bisa menjaga, melestarikan dan menghargai kesenian *dambus* yang merupakan warisan leluhur dan keberadaannya harus tetap ada sebagai gambaran dari kekayaan budaya kita, sekaligus agar kesenian-kesenian ini bisa dinikmati keberadaannya oleh generasi-generasi berikutnya.